

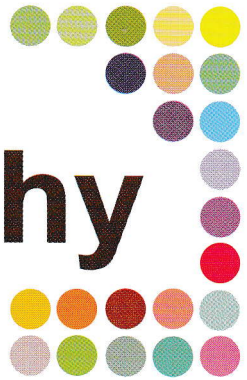


Cartography of Painting

Pameran Seni Rupa Penanda Usainya Jeda

3 Desember 2016 - 3 Januari 2017

Cartography of Painting



Pameran Seni Rupa Penanda Usainya Jeda

Aan Arief | Aditya Chandra Hernawan | Agung Pekik | Anggar Prasetyo
Budi Ubruk | C.Roadyn Choerodin | Dwi Setya Acong
Erianto | Gatot Indrajati | I Wayan Dolik | Indra Dodi | Ismanto Wahyudi
Ivan Sagita | Januri | Laksmi Shitaesmi | Mai Erard | Marsoyo
Nanang Warsito | Oetje Lamno | Oky Rey Montha | Riki Antoni
Valdo Manullang | Wayan Kun Adhyana

Dikuratori oleh
Chabib Duta Hapsoro

3 Desember 2016 - 3 Januari 2017

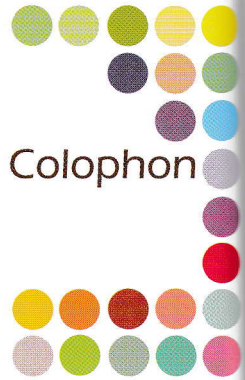
Macraft
MAGAZINE



sarasvati
Art Consultation & Publications

albert
ART GALLERY





Colophon

Katalog ini diterbitkan sebagai pendukung pameran

"Cartography of Painting"

Seniman:

Aan Arief, Aditya Chandra Hernawan, Agung Pekik, Anggar Prasetyo, Budi Ubruk, C.Roadyn Choerodin, Dwi Setya Acong, Erianto, Gatot Indrajati, I Wayan Dolik, Indra Dodi, Ismanto Wahyudi, Ivan Sagita, Januri, Laksmi Shitaesmi, Mai Erard, Marsoyo, Nanang Warsito, Oetje Lamno, Oky Rey Montha, Riki Antoni, Valdo Manullang, Wayan Kun Adnyana

Albert Art Gallery

3 Desember 2016 - 3 Januari 2017

Dikuratori oleh Chabib Duta Hapsoro

Desain grafis oleh Anna Josefin

Fotografi oleh Wenti Fong

Dicetak oleh Bandung Printer

Rekan media LOTF, Sarasvati, Inacraft

Diterbitkan oleh Albert Gallery

Jl. Jalur Sutera kav.16A no.7, Alam sutera - Serpong 15325

Telepon: (021) 29211635

Email: Albert_gallery@yahoo.com

Buka Selasa - Sabtu pukul 10.00 – 17 WIB.

©Albert Art Gallery

Selaku Pengantar

Salam sejahtera untuk kita semua.

Pertama-tama kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas diberikannya kesempatan untuk saya dan suami saya membuka kembali Albert Gallery setelah setahun vakum. Setelah dibuka dan diresmikan pada 2014 Albert Gallery justru vakum yang disebabkan oleh beberapa alasan, terutama oleh kesibukan di bisnis-bisnis yang kami jalani. Namun, hasrat dan kecintaan kami dengan seni rupa tidak pernah lekang. Saat itu kami masih mengoleksi karya seni, terutama lukisan, meskipun dengan alasan personal. Kami punya parameter apresiasi tersendiri dalam mengoleksi karya seni terutama medium dua dimensi. Untuk itu kami juga belum cukup percaya diri jika disebut sebagai kolektor, di samping jumlah karya seni koleksi dapat dikatakan belum cukup banyak.

Praktik mengoleksi juga membuat kami melakukan perjalanan ke Bali dan Yogyakarta, mengunjungi studi-studio seniman yang karya-karyanya kami kagumi. Praktik mengoleksi juga disebabkan kegemaran kami berbincang dengan para seniman, baik terkait lukisan, kesenirupaan atau justru hal yang remeh-temeh. Agaknya memang itulah ujung dari kecintaan kami mengoleksi dan mencintai karya seni. Pengetahuan kesenirupaan kami bertambah diselilingi canda tawa dengan para seniman.

Dengan membuka kembali kami juga berkesempatan untuk lebih banyak berinteraksi dengan seniman, serta belajar lebih banyak dari kolektor, kurator, penulis seni dan tentunya publik seni luas. Kami juga sedang memulai peningkatan kapasitas manajerial dan publikasi galeri kami sehingga lebih banyak orang mengetahui ikhtiar-ikhtiar kami dalam medan seni rupa Indonesia. Selain itu kami akan mencoba berkiprah di forum-forum seni rupa lain seperti art fair tahun depan.

Setelah pameran ini kami akan terus mengoleksi karya seni seniman Indonesia dan secara khusus lukisan. Maka dari itu pameran Cartography of Painting ini menandai dibukanya kembali Albert Art Gallery. Mungkin banyak orang yang menganggap bahwa lukisan atau karya dua dimensi lain sudah obsolete dalam seni rupa kontemporer. Makin banyak seniman Indonesia yang menjelajahi medium-medium seperti foto, video dan instalasi. Namun kami memiliki sudut pandang yang lain. Kami melihat lukisan dan medium 2 dimensi lain masih tetap menantang dijelajahi seniman. Justru oleh karena semua kemungkinan pencapaian artistik medium lukisan sudah dilalui membuat para pelukis kontemporer semakin tertantang untuk mempertanyakan urgensi penciptaan lukisan mereka. Kami berharap akan terus dapat mendukung seniman terkait hal-hal tersebut.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih banyak atas antusiasme, semangat, dan kerja keras para seniman untuk menyiapkan karya untuk pameran ini. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada kurator untuk mengawal wacana pameran ini. Kami juga mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada Paula Dewiyanti yang telah berkenan membuka pameran. Serta pihak-pihak lain yang berkontribusi pada pameran ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Alam Sutera, November 2016

Wenti Fong
Albert Art Gallery



Wayan Kun Adnyana

Beyond Our Nation

160cm x 200cm

2016

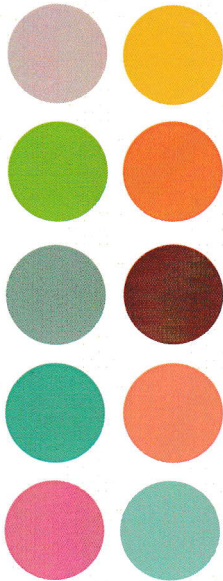
acrylic on canvas

Valdo Manullang

Lahir di Jakarta, 20 Januari 1990. Menyelesaikan pendidikan di STIMKOM (Sekolah Tinggi Media Komunikasi) Desain grafis, Jakarta. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan di ISI Yogyakarta, jurusan seni lukis. Aktif mengikuti pameran bersama, di antaranya tahun 2013 "Ngresulo" di Jogja Gallery, Yogyakarta; tahun 2015 "Nalar Sensasi Seni" di Galeri Nasional, Jakarta; tahun 2016 "Bazaar art Jakarta", di The Ritz-Carlton, Jakarta. Meraih penghargaan tahun 2014 sebagai "Emerging Artist", "Bronze Award", PT Bank UOB Indonesia.

Wayan Kun Adnyana

lahir di Bangli, Bali 4 April 1976. sejak 2003 mengajar di FSRD ISI Denpasar. Menyelesaikan Doktoralnya di ISI Yogyakarta pada tahun 2015. Sangat aktif berpameran sejak tahun 1990an. Telah mengadakan enam kali pameran tunggal sejak tahun 2003. Pameran tunggal terbarunya tahun 2013 bertajuk "Poems From Lake Michigan" di Gwen Frostic School, Collage of Fine Art, Western Michigan University, Kalamazoo, US. Meraih banyak penghargaan, salah satunya penghargaan Nominee UOB Painting of The Year, Jakarta, tahun 2016.



Albert Art Gallery
Jl. Jalur Sutera Kav.16A No.7
Alam Sutera - Serpong 15325
Jawa Barat - Indonesia
albert_gallery@yahoo.com
+62 21 292 11 635
www.albertartgallery.com
[@albert_art_gallery](https://www.instagram.com/albert_art_gallery)

